

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang kategori ideologi yang terkandung dalam pidato pelantikan Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta pada tahun 2017. Pidato politik ini disampaikan di balai kota dengan durasi selama 22:21 menit. Data didapatkan dalam bentuk video yang kemudian ditranskripkan ke dalam bentuk teks. Dalam menganalisa data, digunakan pendekatan analisis wacana kritis van Dijk dengan melakukan pendekatan analisis dimensi tekstual yang melalui tiga aspek analisis yaitu aspek makro, superstruktur dan mikro. Aspek makro menganalisis tema pidato, aspek superstruktur menganalisis skema pidato, dan aspek mikro menganalisis fitur linguistik pidato. Tema pokok pidato adalah perjuangan mewujudkan keadilan di kota Jakarta. Kategori ideologi dalam pidato ditemukan sebanyak 17 kategori yang meliputi deskripsi aktor, *counterfactuals*, consensus, *victimization*, *negative other presentation*, persangkaan, *positive self representation*, *authority*, *disclaimers*, *evidentiality*, nasionalis, *repetition*, *categorization*, *irony*, leksikalisasi, dan ungkapan normatif. Ketujuh belas kategori ideologi mencerminkan kebijakan umum Anies Baswedan dalam memimpin kota Jakarta yang dirumuskan sebagai Anies Baswedan ingin menunjukkan keberpihakannya kepada rakyat kecil, Anies Baswedan ingin meneguhkan figurnya sebagai pemimpin yang tidak arogan, Anies Baswedan ingin mengelola kekayaan kota Jakarta diperuntukkan bagi kepentingan masyarakat, dan Anies ingin mengembalikan hak-hak warga DKI Jakarta.

Kata kunci: kategori ideologi, pidato pelantikan, gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, analisis wacana